

ABSTRAK

Sebuah film animasi pendek horor yang mengangkat legenda masyarakat tentang hantu *Glundung Pecengis* sekitar menjadi sebuah cerita yang menarik. Cerita yang disajikan berdurasi pendek dengan visualisasi dirancang untuk memberikan atmosfer suram sekaligus menyeramkan dengan teknik animasi dua dimensi digital. Film animasi ini diberi judul "*Diruhi*" yang berasal dari Bahasa Jawa *diweruhi* yang artinya penampakan sebuah objek secara tiba-tiba, diambil dari inti film yang menceritakan tentang seorang pengarang komik yang mendapatkan sebuah rumor dari seorang penjual kopi tentang keangkeran kompleks perkuburan bayi. Film Animasi "*Diruhi*", yang diadaptasi dari cerita komik *Webtoon "Medhi"*, berdurasi 2 menit 32 detik untuk membuat cerita lebih singkat dan langsung *to the point* pada inti apa yang akan disampaikan. Jumlah *shot* mencapai 44 *shot* dengan total 4450 *frame format* HDTV 1920x1080 *px* 25 *fps* (*frame per second*). Dalam proses pembuatan film ini diterapkan juga 12 prinsip animasi. Pembuatan film animasi "*Diruhi*" menggunakan proses digital di dalamnya. Untuk *animating* digunakan teknik animasi 2D *drawing frame by frame* secara digital menggunakan komputer, gambar background juga dibuat secara digital tanpa meninggalkan nilai seni dari teknik gambar tradisional menggunakan tangan.

Kata kunci : Film Horor, *Diruhi*, Komik, *Glundung pecengis*

ABSTRACT

A short animated film which adapted from urban legend of *Glundung pecengis* ghost, can be the interesting story. The film served short story, and the visualisations are designed to bring gloomy atmosphere and creepy situation with two dimensional animation method. The title “*Diruhi*” is takes from javanese which is mean get sighted suddenly by an mysterious object or entity. This film is told the story about a horror comic author who get a rumor about the myth of rugrat’s cemetery. “*Diruhi*” animated film is adapted from webtoon comic “*Medhi*”, with duration 2 minutes 32 second to make the story directly to the core, the shoot has 44 shoot as amount with aspect ratio HDTV 1920x1080 *px* 25 *fps* (*frame per second*). In the process, 12 principles of animation are used and processing with two dimensional frame to frame digital keydrawing. The background and enviromental arts are processing with digital method without leaving the art value and traditonal hand-drawing techniques.

Keyword: Horror film, *Diruhi*, Comic, *Glundung pecengis*